

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dalam penelitian, yaitu:

- a. Terdapat hubungan signifikan antara *shyness* dan *self-esteem* pada remaja broken home di Bekasi. Hubungan yang negatif menggambarkan hubungan antar variabel memiliki arah yang berbeda. Hal ini menandakan jika, variabel *Y* yang tinggi maka akan diikuti dengan variabel *X* yang rendah.
- b. *Shyness* berada pada kategori tinggi dan stigma yang dialami individu sebagai korban perceraian orangtuanya membuat individu mengevaluasi dirinya secara negatif
- c. *Self-esteem* berada pada kategori rendah individu sulit menerima kenyataan hidup yang seharusnya lebih fleksibel, memiliki imajinasi yang kuat dan mampu menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah.

#### 5.2 Saran

Ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya dan tindakan intervensi yang bisa dilakukan, di antaranya:

##### 5.2.1 Saran praktis

- a. Untuk sekolah, terapkan program bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu remaja mengatasi *shyness* dan meningkatkan *self-esteem*
- b. Untuk keluarga, tingkatkan komunikasi terbuka di lingkungan keluarga. Orang tua dapat menciptakan ruang untuk diskusi dan menyediakan dukungan emosional.
- c. Untuk remaja *broken home* cari teman, keluarga, atau konselor yang dapat memberikan dukungan. Mereka bisa membantu kita menghadapi masalah dan membuat kita merasa lebih baik tentang diri sendiri.

### 5.2.2 Saran teoritis

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mencari alternatif variabel bebas seperti: *Self-awareness*, aktualisasi diri, Kepercayaan diri, dan *Parent attachment*.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di daerah selain Bekasi dan subjek penelitian dapat meneliti di usia dewasa.

